



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Maret 2020

Halaman: 2

Masuk Grup Barat, PSIM Tak Merasa Berat

● SRIWIJAYA FC JADI LAWAN PERTAMA

YOGYA (MERAPI) - Kompetisi Liga 2 musim 2019 dijadwalkan bakal bergulir pertengahan bulan Maret ini. PT Liga Indonesia Baru (LIB) telah merilis pembagian grup untuk peserta Liga 2. Berbeda dari musim lalu, PSIM Yogya kali ini tergabung di Grup Barat.

Skuat Laskar Mataram akan satu grup bersama Semen Padang FC, PSMS Medan, PSPS Pekanbaru, Budak Lampung FC, Sriwijaya FC, Babel United, AS Abadi Tiga Naga, Persewang, PSKC Cimahi, Cilegon United, serta Persekat Tegat. Di Grup Timur terdapat Persis Solo, PSCS Cilacap, Mitra Kukar, Persewar Waropen, PSBS Biak, Kalteng Putra, Martapura FC, Persiba Balikpapan, Persijap Jepara, Sulut United, Persigo Semeru dan Putra Sinar Giri. Selain merilis pembagian grup, PT LIB juga menyampaikan adanya regulasi baru untuk babak yang akan dilalui para peserta Liga 2. Setelah babak penyisihan grup, PT LIB tak lagi menggelar babak 8 besar dan hanya menggelar babak final dan perebutan tempat ketiga.

"Dari informasi yang disampaikan LIB, yang berhak lolos ke final hanya juara masing-masing grup. Peringkat kedua masing-masing grup nanti akan berebut peringkat ketiga untuk promosi ke Liga 1. Jadi kuota ke

Liga 1 tetap ada 3 tim," terang Media Officer PSIM, Ditya Fajar Rizkha di Yogya, Rabu (4/3). Lebih lanjut, Ditya menyebutkan bahwa terdapat tiga tim di masing-masing grup yang akan terdegradasi. Tim yang akan terdegradasi tersebut berada di peringkat 10, 11 dan 12 di masing-masing grup.

Tak hanya pembagian grup, saat ini juga terdapat draft jadwal pertandingan yang sudah beredar. Di pekan pertama, Yoga Pratama dan kawan-kawan dijadwalkan bakal bertanding ke kandang Sriwijaya FC pada Minggu (15/3) mendatang. Setelah lawan Sriwijaya FC, PSIM akan menghadapi tuan rumah Babel United pada 19 Maret.

Selanjutnya PSIM dijadwalkan menjamu PSPS Pekanbaru pada 25 Maret. Laga kan-

dang kembali dilakukan PSIM dengan menjamu PSMS Medan pada 28 Maret. Setelah itu PSIM diharuskan melakoni 3 laga tandang berturut-turut, yakni lawan Cilegon United pada 5 April, lawan Semen Padang pada 14 April dan lawan AS Abadi Tiga Naga pada 18 April.

Kemudian PSIM menyisakan dua laga kandang di putaran pertama, yakni menghadapi Persewang pada 3 Juni dan menghadapi PSKC Cimahi pada 7 Juni. Menanggapi hal tersebut, Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro menyampaikan bahwa di grup mana PSIM bermain, hal itu sama beratnya.

"Saya rasa kekuatan tim sama kuat ya, baik di Barat maupun Timur. Semua tim relatif merata kekuatannya. Ya memang ada yang sudah melakukan persiapan lama, itu yang perlu kami waspadai juga," ujarnya.

Disebutkan juru taktik berlisensi AFC Pro itu, pihaknya masih akan berdiskusi dengan manajemen terkait target realistik yang akan dicapai.

"Langkah apa yang nanti diambil, itu akan kami bicarakan dengan manajemen. Awalnya kan ada 8 besar dan ternyata tidak ada. Jelas ini di luar prediksi."

Saya rasa tim lain juga berpikir seperti itu. Namun dengan kondisi apapun, kami harus siap melalui," tuturnya.

Sementara itu, Manajer PSIM, David MP Hutauruk mengatakan bahwa pihaknya tak mempermasalahkan PSIM tergabung di grup mana. "Tak masalah ya mau main di Grup Barat maupun Timur. Semua tim kalau dilihat sepertinya berat. Kalau 8 besar tidak ada, kami melihat positifnya bisa operasional jadi lebih hemat. Tapi memang ada usaha ekstra yang harus kami lakukan jika ingin target promosi ya.

Secara teknis tetap kami serahkan ke tim pelatih itu tapi kami selalu berkomunikasi," katanya. (Oro)-f

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005